

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH¹

No	bab	Halaman	Terjemah
1	1	2	Telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu 'Abbas ra. berkata, dari Nabi saw bahwasanya Beliau berjalan melewati dua kuburan yang penghuninya sedang disiksa, lalu Beliau bersabda: "Keduanya sungguh sedang disiksa, dan tidaklah keduanya disiksa disebabkan karena berbuat dosa besar. Yang satu disiksa karena tidak bersuci setelah kencing sedang yang satunya lagi karena selalu mengadu domba" Kemudian Beliau mengambil sebatang Pelepah kurma yang masih basah daunnya lalu membelahnya menjadi dua bagian kemudian menancapkannya pada masing-masing kuburan tersebut. Mereka bertanya: "Kenapa anda melakukan ini?". Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menjawab: "Semoga diringankan (siksanya) selama batang pohon ini basah.
2	2	18/19	Abu 'Arubah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Wahb bin Abu Karimah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman, dia berkata: Zaid bin Abu Unaisah menceritakan kepadaku, dari Al-Minhal bin Amr, dari Abdullah bin Harits, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Kami pernah berjalan bersama Rasulullah SAW. (Saat itu) kami melewati dua kuburan. (Tiba-tiba) beliau berhenti, dan kami pun ikut berhenti. Raut wajah beliau seketika berubah dari lengan bajunya bergetar. Kami lalu bertanya, 'Ada apa dengan engkau, wahai Nabi Allah?' Beliau menjawab. 'Apakah kalian tidak mendengar (suara) yang aku dengar (sekarang ini)?' kami menjawab. 'Suara apa itu, wahai

¹Adapun terjemahan disini menggunakan terjemahan buku terjemahan langsung, seperti al-Quran dan Terjemahnya, hadis dari Shahih Bukhari menggunakan terjemahan dari Kitab Terjemah Fathul Baari, shahih Muslim menggunakan Kitab Terjemah Syarah Shahih Muslim . Sedangkan yang tidak memiliki buku terjemahnya, peneliti menterjemahkan menggunakan aplikasi digital seperti Lidwa Pustaka dan ijtihad sendiri dengan berpedoman kepada Kamus Bahasa Arab.

			<p>Nabi Allah?’ beliau menjawab, ini adalah (suara) dua orang yang sedang disiksa di dalam kubur mereka dengan siksaan yang sangat pedih akibat sebuah dosa yang remeh (yang telah mereka lakukan). Kami bertanya, dosa apakah itu, wahai Nabi Allah?’ Beliau menjawab, ‘Salah seorang dari keduanya tidak bersuci dari kencingnya, sedangkan yang satunya selalu menyakiti manusia dengan lisannya dan selalu mengumbar fitnah di antara mereka (tukang adu domba).’ Beliau minta ambilkan dua batang pelepah kurma, lalu beliau menancapkan satu batang pelepah kurma pada setiap kuburan. Kami pun bertanya: ‘Apakah (kedua batang pelepah kurma) itu dapat bermanfaat bagi mereka berdua, wahai Rasulullah?’ Beliau menjawab: ‘Iya. Keduanya akan diringankan siksanya selama dua batang pelepah kurma itu masih basah.</p>
3	3		<p>Ibnu Abbas, ia berkata, ‘Nabi Saw melewati suatu kebun-kebun Madinah atau Makkah, maka beliau mendengar suara dua manusia yang disiksa di dalam kubur. Nabi Saw. bersabda, ‘Keduanya disiksa, dan keduanya tidak disiksa bukan perkara yang besar, karena tidak menjaga diri saat kencing, sedangkan yang lainnya senantiasa menebar fitnah agar orang bermusuhan (tukang adu domba). ‘kemudian beliau minta bawakan satu pelepah kurma lalu dipecahkan menjadi dua, beliau meletakkan di setiap kuburan satu potong. Seorang bertanya padanya, ‘Wahai Rasulullah, mengapa anda melakukan seperti ini?’ Beliau menjawab, ‘Mudah-mudahan keduanya mendapatkan keringanan selama kedua pelepah ini belum kering, atau bahwa pelepah ini kering.’</p>
4	3		<p>Abu Sa’id Al-Asyad, Abu Kuraib Muhammad bin Al-Alaa dan bin Ibrahim telah memberitahukan kepada kami, Ishaq berkata, “Telah dikabarkan kepada kami.’ Sedangkan dua yang lainnya mengatakan, “Waki’ telah memberitahukan kepada kami, Al-Masy telah memberitahukan kepada kami, ia berkata, ‘Saya telah mendengar Mujahid menyebutkan hadis dari Thawus, dari Ibnu Abbas, ia berkata,’Suatu ketika Rasulullah Saw. melewati dua kuburan, lalu beliau bersabda, “Sesungguhnya kedua orang (yang ada dalam kubur) sedang disiksa, mereka tidak disiksa karena suatu dosa</p>

			besar. Salah satu dari keduanya disiksa karena ia suka mengadu domba. Sedangkan yang lainnya dahulu ia tidak menutup diri saat kencing. Ibnu Abbas melanjutkan, 'kemudian Nabi meminta pelepah kurma dan mematahkannya menjadi dua bagian, lalu menancapkan pada tiap-tiap kuburan. Selanjutnya beliau bersabda, "Mudah-mudahan hal itu bisa meringankan keduanya selama tidak kering."
5	3		Dan tidak ada suatu apapun melainkan bertasbih dengan memuji-nya.
6	3		Dan adapula yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah.
7	3		Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu masuk ke dalam kubur. janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim, dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu.
8	3		Dan tidak ada suatu apapun melainkan bertasbih dengan memuji-nya.
9	3		Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.
10	3		Dan tiadalah yang diucapkan Rasulullah itu menurut kemauan hawa nafsunya. ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).
11	3		Dan adapula yang meluncur jatuh karena takut kepada Allah.
12	3		Dari Abu Hurairah yang mengatakan : Kami pernah berjalan bersama Nabi Saw melewati dua makam, lalu beliau berdiri di atas makam itu, kami pun ikut berdiri. Tiba-tiba saja beliau menyingsingkan lengan bajunya, kami pun bertanya " Ada apa ya Rasulullah ? " Beliau menjawab : " Apakah kalian tidak mendengar ? " Kami menjawab : " Tidak, ada apa Ya Nabi ? " Beliau pun bersabda : " Dua lelaki ini sedang disiksa di dalam kuburnya dengan siksaan yang pedih dan keras ". Kami

			<p>pun bertanya : “ Mengapa bisa begitu Ya Rasul ? “ Beliau menjawab : “ Yang satu, tidak bersih bila membersihkan sisa kencingnya, dan yang satunya lagi suka mencaci orang lain dan suka mengadu domba. Rasul pun mengambil dua pelepah kurma, dan diletakkannya di atas kubur dua lelaki tersebut. Kami bertanya : “ Apakah bermanfaat (hal tersebut) “ Beliau menjawab : “ Untuk meringankan siksa mereka berdua selagi (dua pelepah kurma) itu masih basah</p>
13	3		<p>Artinya: “ Ketika Nabi Adam a.s terlanjur melakukan dosa, ia berkata “ Wahai Tuhanku, aku memohon kepada-Mu dengan (perantara kemuliaan) Muhammad agar (Engkau) mengampuni dosaku “. Allah Swt berfirman : “ Bagaimana mungkin engkau mengetahui Muhammad padahal Aku belum menciptakannya ? “ Adam berkata : “ Wahai Tuhanku, sesungguhnya setelah Engkau menciptakanku dengan “ Tangan-Mu “ dan telah Engkau tiupkan ruh-Mu kepadaku, ketika aku mengangkat kepalaku, aku melihat pada tiang-tiang Arasy tertera tulisan “ Laa Ilaha Illallah Muhammad Rasulullah “, maka tahulah aku bahwa Engkau tidak akan menyandarkan kepada namu-Mu kecuali makhluk yang paling Engkau cintai “. Allah Swt berfirman : “ Engkau benar, wahai Adam. Sesungguhnya ia (Muhammad) adalah makhluk yang paling Aku cintai. Berdoalah kepada-Ku dengan (perantara) haknya. Sungguh, Aku telah mengampuni dosamu. Dan seandainya bukan karena Muhammad pasti Aku tidak akan menciptakanmu.</p>
14	4		
15	4		<p>Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna berkata, Muhammad bin Hazm berkata, telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu 'Abbas berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lewat di dekat dua kuburan, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya keduanya sedang disiksa, dan keduanya disiksa bukan karena dosa besar. Yang satu disiksa karena tidak bersuci setelah kencing, sementara yang satunya suka mengadu domba." Kemudian beliau mengambil sebatang dahan kurma yang masih basah, beliau lalu membelahnya menjadi dua bagian kemudian menancapkannya pada masing-masing kuburan tersebut. Para sahabat pun bertanya, "Wahai Rasulullah, kenapa</p>

			engkau melakukan ini?" beliau menjawab: "Semoga siksa keduanya diringankan selama batang pohon ini basah." Muhammad bin Al Mutsanna berkata, telah menceritakan kepada kami Waki' berkata, telah menceritakan kepada kami Al A'masy ia berkata, "Aku mendengar Mujahid menyebutkan seperti itu, "Tidak bersuci setelah kencing.
16	4		Telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu 'Abbas radliallahu 'anhuma berkata, dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bahwasanya Beliau berjalan melewati dua kuburan yang penghuninya sedang disiksa, lalu Beliau bersabda: "Keduanya sungguh sedang disiksa, dan tidaklah keduanya disiksa disebabkan karena berbuat dosa besar. Yang satu disiksa karena tidak bersuci setelah kencing sedang yang satunya lagi karena selalu mengadu domba" Kemudian Beliau mengambil sebatang dahan kurma yang masih basah daunnya lalu membelahnya menjadi dua bagian kemudian menancapkannya pada masing-masing kuburan tersebut. Mereka bertanya: "Kenapa anda melakukan ini?". Nabi Shallallahu'alaihiwasallam menjawab: "Semoga diringankan (siksanya) selama batang pohon ini basah.
17	4		Telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Waki' dari Al A'masy dia berkata; saya mendengar Mujahid bercerita dari Thawus dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewati dua kuburan lalu beliau bersabda: "Kedua penghuni kubur ini tengah disiksa dan keduanya disiksa bukan karena dosa besar. Yang satu ini, tidak bersuci dari kencingnya, sedangkan yang ini disiksa karena selalu mengadu domba." Kemudian beliau meminta sepotong pelepah kurma yang masih basah. Beliau membelahnya menjadi dua dan menancapkannya pada dua kuburan tersebut. Beliau kemudian bersabda: 'Semoga ini bisa meringankan keduanya selagi belum kering.'
18	4		Dan telah menceritakan kepada kami Abu Sa'id al-Asyaj dan Abu Kuraib Muhammad bin al-Ala' serta Ishaq bin Ibrahim, Ishaq berkata, telah mengabarkan kepada kami, sedangkan dua orang lainnya berkata, telah menceritakan

		<p>kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami al-A'masy dia berkata, saya mendengar Mujahid menceritakan dari Thawus dari Ibnu Abbas dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati dua kuburan, beliau lalu bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya dua mayat ini sedang disiksa. Dan mereka berdua disiksa bukan karena melakukan dosa besar. Salah seorang di antara mereka disiksa karena suka mengadu-domba sedangkan yang lainnya disiksa karena tidak memasang satir saat kencing." Kemudian beliau meminta pelepah kurma basah, lalu membelahnya menjadi dua. Kemudian beliau menanam salah satunya pada kubur yang pertama dan yang satu lagi pada kubur yang kedua sambil bersabda: "Semoga pelepah ini bisa meringankan siksa keduanya, selama ia belum kering." Telah menceritakan kepadaku tentangnya Ahmad bin Yusuf al-Azdi telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid dari Sulaiman al-A'masy dengan sanad ini, hanya saja dia menyebutkan, "Sedangkan yang lain tidak berhati-hati (membersihkan) saat kencing."</p>
19	4	<p>Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb dan Hannad bin As Sari mereka berdua berkata; Telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; Saya mendengar Mujahid menceritakan dari Thawus dari Ibnu Abbas dia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewati dua kuburan lalu bersabda: "Sesungguhnya keduanya sedang diadzab, dan keduanya tidak diadzab karena dosa besar. Adapun yang ini, maka karena dia tidak bersuci dari kencing, sedangkan yang ini, karena dia berjalan dengan namimah." Kemudian beliau menyuruh seseorang mengambil dahan kurma basah, lalu dibelah menjadi dua, kemudian beliau menanamkannya pada kuburan ini dan menanamkan satunya pada kuburan yang lain, dan beliau bersabda: "Semoga ia dapat meringankan keduanya selama ia belum kering." Hannad meriwayatkan dengan lafazh yastatir pada tempat yastanzih. Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Mujahid dari Ibnu Abbas dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, yang semakna dengan lafazh</p>

			di atas, dia menyebutkan; "dia tidak menutup diri dari kencingnya", sedangkan Mu'awiyah menyebutkan; "dia tidak bersuci."
20	4		Telah mengabarkan kepada kami Hannad bin As-Sariy dari Waki' dari Al A'masy berkata; "Saya mendengar Mujahid berkata; dari Thawus dari Ibnu Abbas dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewati dua kuburan, lalu beliau bersabda: " Kedua penghuni kubur ini disiksa dan keduanya disiksa bukan karena dosa besar. Yang satu ini, dulu tidak membersihkan air kencingnya, sedangkan yang ini disiksa karena selalu mengadu domba." Kemudian beliau meminta sepotong pelepah kurma yang masih basah. Beliau membelahnya menjadi dua dan menancapkannya pada dua kuburan tersebut. Beliau kemudian bersabda: 'Semoga ini bisa meringankan keduanya selagi belum kering.'
21	4		(Telah mengabarkan kepada kami Hannad bin As Sari dalam haditsnya dari Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu 'Abbas dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewati dua kuburan, lalu beliau bersabda: "Sungguh keduanya sedang disiksa dan keduanya tidak disiksa karena dosa besar. Adapun salah seorang di antara keduanya tidak membersihkan diri dari air kencingnya dan yang lainnya selalu melakukan adu domba." Kemudian beliau mengambil pelepah (kurma) yang masih basah, lalu membelahnya menjadi dua, kemudian menancapkannya pada masing-masing kuburan satu belahan pelepah." Maka mereka bertanya, "Wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, mengapa engkau melakukan hal ini?" beliau menjawab: "Barangkali dua pelepah ini bisa meringankan mereka berdua selama belum kering."
22	4		Telah mengabarkan kepada kami Al Mu'alla bin `Asad telah menceritakan kepada kami Abdul Wahid bin Ziyad telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu Abbas radliallahu 'anhu ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah melewati dua kuburan, lalu beliau berkata: ' keduanya sedang diadzab dalam kubur, dan keduanya tidaklah diadzab karena dosa besar, salah satunya (diadzab) karena namimah (sering mengadu domba), dan yang satunya

			<p>lagi (diadzab) karena tidak bersuci ketika buang air kecil'. Ia (Ibnu Abbas radliallahu 'anhu) berkata: 'Kemudian Rasulullah shallahu 'alaihi wa sallam mengambil pelepah kurma yang masih basah, lalu membelahnya dan menancapkan tiap belahan di atas kepala kuburan, kemudian beliau berdo`a: 'Semoga keduanya diringankan siksaanya hingga kedua pelepah ini kering.</p>
23	4		<p>Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki' dari Al A'masy dari Mujahid dari Thawus dari Ibnu Abbas ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati dua kuburan yang masih baru, lalu beliau bersabda: "Keduanya sedang disiksa, dan mereka disiksa bukan karena dosa besar. Yang satu disiksa karena tidak bersuci ketika kencing dan yang lain disiksa karena suka mengadu-domba.</p>
24	4		<p>Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata, telah menceritakan kepada kami Waki' berkata, telah menceritakan kepada kami Al Aswad bin Syaiban berkata, telah menceritakan kepadaku Bahr bin Mirar dari kakeknya Abu Bakrah berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melewati dua kuburan, lalu beliau bersabda: "Keduanya sedang disiksa, dan mereka disiksa bukan karena dosa besar. Yang satu disiksa karena tidak menjaga kebersihan ketika kencing dan yang lain disiksa karena berbuat ghibah.</p>
25	4		<p>Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki' secara makna berkata; telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Mujahid, Waki' berkata; saya mendengar Mujahid menceritakan dari Thawus dari Ibnu Abbas berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melewati dua buah kuburan, kemudian bersabda: "Sesungguhnya mereka berdua sedang diadzab, dan mereka diadzab bukan karena dosa yang besar. Salah satunya diadzab karena tidak menjaga diri dari air kencing.' - Waki' berkata; dari kencingnya.- Sedang yang lainnya karena suka menyebarkan perkataan buruk untuk merusak kondisi manusia di manapun ia berada." Kemudian beliau mengambil pelepah kurma dan membelahnya menjadi dua bagian, lalu menancapkan setiap belahan tersebut masing-masing kuburan. Maka</p>

			<p>para sahabat bertanya; "Wahai Rasulullah, kenapa anda melakukan hal ini?" Beliau menjawab: "Semoga saja bisa meringankan siksa mereka berdua selama kedua pelepah tersebut belum kering." -sedang menurut Waki' berkata; keduanya (pelepah) belum kering.- Telah menceritakan kepada kami Husain telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Mansur dari Mujahid dari Ibnu Abbas berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati salah satu pekuburan dari pekuburan yang ada di Madinah, kemudian beliau mendengar suara dua orang yang sedang diadzab di kuburan mereka. Lalu menyebutkan hadits tersebut dengan tambahan; "Hingga kedua pelepah mengering atau selama keduanya belum mengering.</p>
26	4		<p>Telah menceritakan Abu Sa'id menceritakan Aswad bin Sayyan menceritakan Bakar bin Marrar. Dari Abdirrahman bin Aby Bakrah, Berkata: ; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melewati dua buah kuburan, kemudian bersabda: "Sesungguhnya mereka berdua sedang diadzab, dan mereka diadzab bukan karena dosa yang besar. Salah satunya diadzab karena tidak menjaga diri dari air kencing.' - Waki' berkata; dari kencingnya.- Sedang yang lainnya karena suka menyebarkan perkataan buruk untuk merusak kondisi manusia di manapun ia berada." Kemudian beliau mengambil pelepah kurma dan membelahnya menjadi dua bagian, lalu menancapkan setiap belahan tersebut masing-masing kuburan. Maka para sahabat bertanya; "Wahai Rasulullah, kenapa anda melakukan hal ini?" Beliau menjawab: "Semoga saja bisa meringankan siksa mereka berdua selama kedua pelepah tersebut belum kering." -sedang menurut Waki' berkata; keduanya (pelepah) belum kering.- Telah menceritakan kepada kami Husain telah menceritakan kepada kami Syaiban dari Mansur dari Mujahid dari Ibnu Abbas berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melewati salah satu pekuburan dari pekuburan yang ada di Madinah, kemudian beliau mendengar suara dua orang yang sedang diadzab di kuburan mereka. Lalu menyebutkan hadits tersebut dengan tambahan; "Hingga kedua pelepah mengering atau selama keduanya belum mengering.</p>
27	4		<p>maka syafa'atku untuk meringankan adzab dari kedua</p>

			penghuni kubur itu dikabulkan selama dua batang kayu ini masih basah.
28	4		Dan tidak ada suatu apapun melainkan bertasbih dengan memuji-nya” .
29	4		Telah bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan bumi; dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.
30	4		Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud”.
31	4		Supaya kamu sekalian beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, menguatkan (agama)Nya, membesarkan-Nya. dan bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang.
32	4		Abu ‘Arubah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Wahb bin Abu Karimah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Abdurrahman, dia berkata: Zaid bin Abu Unaisah menceritakan kepadaku, dari Al-Minhal bin Amr, dari Abdullah bin Harits, dari Abu Hurairah, dia berkata: “Kami pernah berjalan bersama Rasulullah SAW. (Saat itu) kami melewati dua kuburan. (Tiba-tiba) beliau berhenti, dan kami pun ikut berhenti. Raut wajah beliau seketika berubah dari lengan bajunya bergetar. Kami lalu bertanya, ‘Ada apa dengan engkau, wahai Nabi Allah?’ Beliau menjawab. ‘Apakah kalian tidak mendengar (suara) yang aku dengar (sekarang ini)?’ kami menjawab. ‘Suara apa itu, wahai Nabi Allah?’ beliau menjawab, ini adalah (suara) dua orang yang sedang disiksa di dalam kubur mereka dengan siksaan yang sangat pedih akibat sebuah dosa yang remeh (yang telah mereka lakukan). Kami bertanya, dosa apakah itu, wahai Nabi Allah?’ Beliau menjawab, ‘Salah seorang dari keduanya tidak bersuci dari kencingnya, sedangkan yang satunya selalu menyakiti manusia dengan lisannya dan selalu mengumbar fitnah di antara mereka (tukang adu domba).’ Beliau minta ambikan dua batang pelepah kurma, lalu beliau menancapkan satu batang pelepah kurma pada setiap kuburan. Kami pun bertanya: ‘Apakah (kedua batang pelepah kurma) itu dapat bermanfaat bagi

			mereka berdua, wahai Rasulullah?’’ Beliau menjawab: ‘Iya. Keduanya akan diringankan siksaanya selama dua batang pelepah kurma itu masih basah.
33	4		Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia[430]. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.
34	4		keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.
35	4		manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, Yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.
36	4		Dan tiadalah yang diucapkan Rasulullah itu menurut kemauan hawa nafsunya. ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).
37	4		Adalah Rasulullah Saw. setiap hari saat berada dimuka rumahku beliau Saw. keluar di penghujung malam menuju Baqi beliau Saw. lantas bedoa, (Keselamatan untuk kalian kaum muslimin yang tinggal ditempat ini, telah diberikan pada kalian apa-apa yang telah Allah janjikan buat kalian, esok tertunda, kami Insya Allah akan bersua dengan kalian, ya Allah ampunilah penghuni kuburan Baqi’ al-Gharqod
38	4		Dari Abi Harb ibn Zaid ibn Khalid dari bapaknya dari

			Nabi Saw, sesungguhnya beliau bersabda:“Barangsiapa yang memasuki pekuburan dengan mengatakan Laa ilaha Illallah, akan diselamatkan oleh Allah dari neraka”.
39	4		Sesungguhnya Ibu dari Sa’ad bin Ubadah radhiyallahu ‘anhu meninggal dunia, sedangkan Sa’ad pada saat itu tidak berada di sampingnya. Kemudian Sa’ad mengatakan, ‘Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal, sedangkan aku pada saat itu tidak berada di sampingnya. Apakah bermanfaat jika aku menyedekahkan sesuatu untuknya?’ Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, ‘Iya, bermanfaat.’ Kemudian Sa’ad mengatakan pada beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam, ‘Kalau begitu aku bersaksi padamu bahwa kebun yang siap berbuah ini aku sedekahkan untuknya’
40			“Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW, “Ibu saya meninggal secara mendadak dan tidak sempat berwasiat. Saya menduga seandainya ia dapat berwasiat, tentu ia akan bersedekah. Apakah ia akan mendapat pahala jika saya bersedekah atas namanya?” Nabi menjawab, “Ya”.”
41			Dari Abu Dzarr RA,ada beberapa sahabat berkata kepada Nabi Saw,” Ya Rosulullah, orang-oarng yang kaya bisa (beruntung) mendapatkan banyak pahala. (Padahal) mereka shalat seperti kami shalat. Mereka berpuasa seperti kami berpuasa. Mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka. Nabi SAW menjawab, “ Bukankah Allah Swt telah menyediakan untukmu sesuatu yang dapat kamu sedekahkan? Sesungguhnya setiap satu tasbih (yang kamu baca) adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, dan setiap tahlil adalah sedekah.”
42			Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”
43			Dan tidak ada suatu apapun melainkan bertasbih dengan memuji-nya”.
44			Telah bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan bumi; dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”

Lampiran II

INSTRUMEN PENGUMPUL DATA [IPD]

A. Pedoman Wawancara

-Wawancara Umum

Nama :

TTL :

Alamat :

Riwayat Pendidikan :

Profesi/ Pengalaman kerja :

Telp :

-Wawancara Khusus

1. Salah satu hadis dari segi perbuatan Rasulullah saw. beliau meletakkan pelepah kurma di atas kuburan. Bagaimana pemahaman ulama terhadap hadis tersebut?
2. Maraknya fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat umum banyak mempunyai perbedaan terkait menanam jenis tanaman di atas kuburan. Bagaimana pemahaman ulama?
3. Ada sebagian kalangan mengatakan pemahaman hadis meletakkan pelepah kurma di atas kuburan merupakan khususiyyat syafa'atnya Rasulullah Saw. dan tidak bisa di amalkan, karena hanya berlaku untuk Nabi. Bagaimana pendapat ulama terkait pemahaman tersebut.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Data geografi Martapura
2. Data jumlah penduduk Martapura
3. Data penduduk agama Martapura
4. Data klasifikasi tokoh agama Martapura

Lampiran III

**DATA ULAMA KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR
TAHUN 2016**

NO	NAMA	KECAMATAN	ALAMAT
1	KH. ABDUL WAHAB	Martapura Timur	Desa Pekauman, Martapura Timur
2	GR. H. NAWIR KAMALI	Martapura Timur	Desa Melayu Tengah, Martapura
3	GR. IBRAN	Martapura Timur	Desa Pekauman Ulu, Martapura Timur
4	KH. ABDUL HADI ARSYAD	Martapura Timur	Desa Antasan Senior, Martapura Timur
5	GR. HURMANI	Martapura Timur	Desa Pekauman Dalam, Martapura Timur
6	GR. MUHAMMAD ARIF	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Timur
7	GR. BAHRUNI	Martapura Timur	Desa Melayu Tengah, Martapura Timur
8	GR. KURNIA AHMAD	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Timur
9	GR. M. FU'ADI	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Timur
10	GR. H. MAJANI	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar, Martapura Timur
11	GR. MUHAMMAD HAIDIR	Martapura Timur	Desa Pekauman Ulu, Martapura Timur
12	GR. HAFIZI	Martapura Timur	Desa Akar Begantung, Martapura Timur
13	GR. AHMAD HAMID	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar, Martapura Timur
14	GR. AHMAD ULYANI	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar Ulu, Martapura Timur
15	GR. MAHMUD HAQ	Martapura Timur	Desa Melayu Tengah, Martapura Timur
16	GR. ABDUL KARIM	Martapura Timur	Desa Pekauman Ulu, Martapura Timur
17	KH SHOLAHUDDIN	Martapura Timur	Desa Keramat, Martapura Timur
18	GR. YUSUF	Martapura Timur	Sungai Kitano, Matapura Timur
19	GR. AHMAD ZAINI	Martapura Timur	Sungai Kitano, Matapura

			Timur
20	GR. MUKRI	Martapura Timur	Sungai Kitano, Matapura Timur
21	GR. ASWAN	Martapura Timur	Sungai Kitano, Matapura Timur
22	GR. MARHASAN	Martapura Timur	Sungai Kitano, Matapura Timur
23	GR. H. AHMADI LC.	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar, Martapura Timur
24	GR. H. MAHJURI	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar, Martapura Timur
25	GR. H. NUHDI	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar, Martapura Timur
26	GR. SAIBANI	Martapura Timur	Desa Melayu, Martapura Timur
27	HABIB IDRUS	Martapura Timur	Desa Melayu, Martapura Timur
28	HABIB ALI	Martapura Timur	Desa Melayu, Martapura Timur
29	HABIB HASAN	Martapura Timur	Desa Melayu, Martapura Timur
30	HABIB AL-IDRUS	Martapura Timur	Desa Akar Begantung Ulu, Martapura Timur
31	GR. IBRAHIM	Martapura Timur	Desa Antasan Senior, Martapura Timur
32	GR. M. SYAHRAN	Martapura Timur	Desa Pematang Baru Antasan Senior, Mtp T
33	GR. DIRHAM	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Timur
34	GR. M. JUHRAN	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Timur
35	GR. BURHANUDDIN	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar, Martapura Timur
36	GR. KARUNIA AHMAD	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Timur
37	GR. ANWAR QOLBY	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Timur
38	GR. HUSIN ABRANI	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Timur
39	GR. AHMAD TAHMIDI	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Timur
40	GR. DIRHAM	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu,

			Martapura Timur
41	GR. HORMANI	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Timur
42	GR. NASRUDIN	Martapura Timur	Desa Pekauman Ulu, Martapura Timur
43	HABIB BAHRIAN	Martapura Timur	Desa Keramat, Martapura Timur
44	GR. MUKRI	Martapura Timur	Sungai Kitano, Matapura Timur
45	GR. H. MAJANI	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar, Martapura Timur
46	GR. H. MAHJURI	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar Ulu, Martapura Timur
47	GR. ROFI'I	Martapura Timur	Desa Dalam Pagar Ulu, Martapura Timur
48	GR. SAIBANI	Martapura Timur	Desa Melayu, Martapura Timur
49	GR. AQLI	Martapura Timur	Desa Melayu, Martapura Timur
50	GR. BAIHAQI	Martapura Timur	Desa Melayu, Martapura Timur
51	GR. KAMUJANI	Martapura Timur	Desa Akar Begantung, Martapura Timur
52	GR. RASYIDI	Martapura Timur	Desa Akar Begantung, Martapura Timur
53	GR.. H. M. SYAIROZI	Martapura Timur	Desa Antasan Senor, Martapura Timur
54	GR.. M. SYAHRAN	Martapura Timur	Desa Pematang Baru, Martapura Timur
55	KH. M. SYUKERI UNUS	Martapura Timur	Desa Antasan Senor, Martapura Timur
56	KH. FADHLAN	Martapura Timur	Desa Antasan Senor, Martapura Timur
57	KH. M. JUHRAN	Martapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Timur
58	KH. SYAMSURI GALIB	Martapura Timur	Desa Pekauman, Martapura Timur
59	KH. WILDAN SALMAN	Martapura Kota	Jl. Sekumpul, Martapura Kota
60	KH. KHALILURRAHMAN	Martapura Kota	Jl. Perwira Desa Tanjung Rema, Mtp Kota

61	KH. MU'AZ	Martapura Kota	Jl. A. Yani Km. 40 No. 31 Rt. 04, Mtp Kota
62	KH. BURHANUDDIN	Martapura Kota	Jl. A. Yani Km. 30, Martapura Kota
63	KH. KHATIM SALMAN	Martapura Kota	Jl. Sekumpul Gg. Bersama, Martapura Kota
64	KH. HASANUDDIN	Martapura Kota	Indrasari/Bincau, Martapura Kota
65	GR. H. FADIL	Martapura Kota	Keraton Martapura Kota
66	KH. DRS. H. AHMMAD QAMULI	Martapura Kota	Jl. Berlian Rt 1 Ds. Psy. Selatan Mtp Kota
67	KH. M. IRHAM	Martapura Kota	Jl. Veteran No. 03. Rt. 18 Sungai Sipai
68	KH. SYAMSURI	Martapura Kota	Jl. P. Abdurrahman Gg. Luntas Pasayangan
69	GR. H. SYAMSURI	Martapura Kota	Jl. Kurnia Pasyangan Utara, Martapura Kota
70	GR. H. NASIH	Martapura Kota	Jl. Pintu Air Bincau, Martapura Kota
71	GR. H. M. SHOLAHUDDIN	Martapura Kota	Jl. Sekumpul Sei. Kacang No. 55 RT. 02
72	GR. H. M. NAUPAL	Martapura Kota	Jl. Kubah Rt 3 Ds. Murung Kenanga Mtp Kota
73	GR. H. AHMAD NASIRI S.pd.I	Martapura Kota	Jl. Sekumpul Gg. Taufiq No. 25A, Mtp Kota
74	KH. M. ASPIYANI, SHI	Martapura Kota	Jl. Cempaka Desa Tunggul Irang. Mtp Kota
75	KH. ZARKASYI, Lc.	Martapura Kota	Jl. Desa Cindai Alus RT 8 RW 3, Mtp Kota
76	KH. AHMAD SYAIRAZI	Martapura Kota	Jl. Keraton RT 08, Martapura Kota
77	GR. H. ALIANSYAH	Martapura Kota	Jl. A. Yani Km. 37 No. 8. Sungai Paring
78	GR. AHMAD BAIDHAWI, MA	Martapura Kota	Komp. Surya SL 3 Desa Sungai Sipai
79	H. NAFSIAH, BA	Martapura Kota	Jl. Sekumpul Gg. Bersama, Martapura Kota
80	USTADZAH HAFIFAH	Martapura Kota	Jl. Sekumpul Gg. Nusantara, Martapura

			Kota
81	USTADZAH MAIDA	Martapura Kota	Bincau, Martapura Kota
82	H. YULIANTI, MHI	Martapura Kota	Jl. Sempurna 1 No. 37 RT. 04 RW. 02 TRD
83	KH. ABU BAKAR SIDIQ	Matapura Barat	Teluk Selong Ulu, Martapura Barat
84	GR. H. MUIZ RIDANI	Matapura Barat	Teluk Selong Ulu, Martapura Barat
85	GR. M. NASRI	Matapura Barat	Teluk Selong Ulu, Martapura Barat
86	GR AHMAD ZAINI QOMAR	Matapura Barat	Tangkas, Martapura Barat
87	GR. H. M. YUSUF	Matapura Barat	Tangkas, Martapura Barat
88	GR. H. ABDURRAHMAN	Matapura Barat	Sungai Batang, Martapura Barat
89	USTADZAH JUHAIFAH	Matapura Barat	Sungai Batang Ilir, Martapura Barat
90	GR. SAFWANI	Matapura Barat	Sungai Batang Ilir, Martapura Barat
91	GR. M. YUSRI	Matapura Barat	Sungai Rangas Ulu, Martapura Barat
92	GR. M. JARJANI	Matapura Barat	Sungai Rangas Ulu, Martapura Barat
93	GR. SYAMSURI	Matapura Barat	Sungai RangasUlu, Martapura Barat
94	GR. M. JARHAN	Matapura Barat	Sungai Rangas Hambuku, Martapura Barat
95	GR. H. SYAMSURI	Matapura Barat	Sungai Rangas Tengah , Martapura Barat
96	GR. H. AHMAD SARBAINI	Matapura Barat	Sungai Rangas, Martapura Barat
97	GR. AHMAD KUSASI	Matapura Barat	Keliling Benteng Ulu, Martapura Barat
98	GR. LUKMANUL HAKIM	Matapura Barat	Keliling Benteng Ulu, Martapura Barat
99	KH. ABDUL AZIZ	Matapura Barat	Keliling Benteng Ulu, Martapura Barat
100	GR. MARZUKI	Matapura Barat	Keliling Benteng Tengah, Martapura Barat
101	GR. H. IRSYADUL	Matapura Barat	Keliling Benteng

	IBAD		Tengah, Martapura Barat
102	GR. ALIANSYAH	Matapura Barat	Antasan Sutun, Martapura Barat
103	GR. H. M. ISKANDAR	Matapura Barat	Keliling Benteng Tengah, Martapura Barat
104	GR. H. SYAHRUJI	Matapura Barat	Pengalaman, Martapura Barat
105	GR. SADDUDIN	Matapura Barat	Pengalaman, Martapura Barat
106	KH. M. SYUKRI UNUS	Matapura Timur	Desa Antasan Senor, Martapura Timur
107	GR. AHMAD ZUBAIR	Matapura Kota	Desa Antasan Senor, Martapura Timur
108	GR. H. ERWIN	Matapura Kota	Komp. Surya SL 3 Desa Sungai Sipai
109	GR. JUHRAN	Matapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Kota
110	GR. RIF'AN NABILSI	Matapura Timur	Desa Tambak Anyar Ilir, Martapura Kota
111	GR. KURNIA AHMAD	Matapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Kota
112	GR. ZULHARMAINI	Matapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Kota
113	GR. HUSIN ABRANI	Matapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Kota
114	GR. M. JARHAN	Matapura Timur	Desa Tambak Anyar Ulu, Martapura Kota

Sumber Data: Kementerian Agama Martapura Kab. Banjar Tahun 2016.

BIODATA

1. Nama Lengkap : Muhammad Nor Yasin
2. Tempat. Tgl Lahir : Banjarmasin, 03 Juni 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama` : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Tembus Mantuil Rt 17 Gg Bahasyim Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan
8. Pendidikan : a. SDN Basirih 8 (2006)
b. Pon-Pes Nurul Zannah (Grijiya Kelayan Timur 2009)
c. Pon-Pes Nurul Zannah (Grijiya Kelayan Timur 2012)
d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Tafsir Hadis 2016
9. Orang tua
Ayah
a. Nama : H. Tarmidzi H. A.S.
b. Pekerjaan : Swasta
10. Alamat : Jl. Tembus Mantuil Rt 17 Gg Bahasyim Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- Ibu
a. Nama : Fahrinah
b. Pekerjaan : Swasta
11. Alamat : Jl. Tembus Mantuil Rt 17 Gg Bahasyim Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan
: Anak kesatu dari 2 bersaudara
12. Pengalaman Organisasi :
a. HMJ Tafsir Hadis sebagai Anggota 2012
b. HMJ Tafsir Hadis Sosgam 2013
c. FKMTHI sebagai Anggota 2013-2015
d. DEMA Fakultas Ushuluddin sebagai Sosial Keagamaan 2013-2014

Banjarmasin, Juni 2016

Penulis,

Muhammad Nor Yasin